

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan kandang *open house* tidak berpengaruh terhadap produktivitas dan kualitas eksternal telur ayam *layer* di *DITEG Farm*. Produktivitas telur ayam *layer* pada kandang *open house* diukur dengan *hen day production* (HDP) dan *hen house production* (HHP) yaitu dengan persentase rata-rata 84,02 % dan 81,99 %, angka ini jauh lebih rendah dari standar *ISA Brown* bahwa produktivitas HDP ayam *layer* umur 44-47 minggu yaitu 92-91 %, sedangkan standar HHP yaitu 91-90 %. Kualitas eksternal telur ayam *layer* pada kandang *open house* terdiri dari kualitas bobot telur, kualitas indeks telur dan kualitas warna kerabang telur. Rataan kualitas bobot telur (gr/butir) yaitu $62,76 \pm 5,15$ dan $8,21 \pm 0,78$ %, dalam kategori Mutu I, rata-rata kualitas indeks telur (cm/butir) yaitu $1,35 \pm 0,03$ dan $3,58 \pm 0,78$ %, dalam kategori Mutu I dan kualitas warna kerabang telur (indeks mutu/butir) yaitu $1,35 \pm 0,53$ dan $39,02 \pm 0,78$ %, dalam kategori Mutu I. Maka, kualitas telur *DITEG Farm* secara eksternal yang akan dipasarkan sudah memenuhi standar menurut SNI, yang memiliki *grade* Mutu I berdasarkan rata-rata kualitas eksternal telur.

5.2. Saran

Pada sistem perkandangan *open house* manajemen kandang, manajemen teknis dan koordinasi antar petugas kandang dan koordinator kandang perlu ditingkatkan, seperti pemasangan tirai dan mengatur jarak antar kandang di wilayah dengan kondisi suhu yang tinggi.